LAMPIRAN III

PERATURAN DAERAH KABUPATEN KENDAL

NOMOR ... TAHUN …

TENTANG

RENCANA INDUK PEMBANGUNAN KEPARIWISATAAN KABUPATEN KENDAL TAHUN 2021 - 2035

INDIKATOR SASARAN PEMBANGUNAN KEPARIWISATAAN

KABUPATEN KENDAL TAHUN 2025 - 2039

1. **PROGRAM DAN KEGIATAN PEMBANGUNAN DESTINASI PARIWISATA KABUPATEN KENDAL**

| **NO** | **PROGRAM** | **KEGIATAN** | **INDIKATOR CAPAIAN** | ***STAKEHOLDER* TERKAIT** | **PERIODE I**  **(2025-20229)** | **PERIODE II**  **(2030-2034)** | **PERIODE III**  **(2035-2039)** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1. | Meningkatkan partisipasi masyarakat dibidang pariwisata | Peningkatan profesionalisme para pemandu wisata melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan terkait. | Tersertifikasinya pemandu wisata setiap tahun. | * OPD yang membidangi Pariwisata ; * Himpunan Pariwisata Indonesia; * Badan Nasional Sertifikasi Profesi | X | X |  |
|  |  | Peningkatan pengetahuan dan keterampilan pengelola *homestay* di desa-desa wisata di destinasi pariwisata | Terselenggaranya pelatihan pengelolaan *homestay* di destinasi pariwisata | OPD yang membidangi Pariwisata | X |  |  |
|  |  | Fasilitasi pojok UMKM di lingkungan Daya Tarik Wisata | Terfasilitasinya pojok UMKM di lingkungan Daya Tarik Wisata | * OPD yang membidangi Pariwisata * Pengelola Daya Tarik Wisata | X |  |  |
|  |  | Penyuluhan sadar wisata untuk masyarakat penyedia jasa transportasi lokal (ojek, becak, taxi dan lain-lain) | Terselenggaranya penyuluhan sadar wisata di destinasi. | * OPD yang membidangi Pariwisata; * OPD yang membidangi Perhubungan, Komunikasi Dan Informatika; * Kepolisian | X | X | X |
|  |  | Sertifikasi usaha jasa pariwisata | Tersertifikasinya usaha jasa pariwisata | * OPD yang membidangi Pariwisata; * Lembaga Ser-tifikasi Kepari-wisataan | X | X | X |
|  |  | *Training for Trainers* (TOT) pelaku usaha pariwisata | Terlaksananya *Training for Trainers* (TOT) pelaku usaha kepariwisataan di destinasi pariwisata | * OPD yang membidangi Pariwisata; * Pelaku usaha | X | X | X |
|  |  | Uji kompetensi pelaku usaha pariwisata | Terlaksananya uji kompetensi pelaku usaha pariwisata | OPD yang membidangi Pariwisata | X | X | X |
| 2. | Meningkatkan dampak pariwisata kepada masyarakat | Penyelenggaraan kursus bahasa Inggris dan pertemuan (*meeting*) rutin untuk pemandu wisata dan pengelola *homestay* | Terselenggaranya kegiatan pelatihan bahasa Inggris dan pertemuan rutin untuk pemandu wisata dan pengelola *homestay* | * OPD yang membidangi Pariwisata; * Lembaga Bahasa. * Perguruan Tinggi | X | X | X |
|  |  | Pendampingan dan pembinaan pengrajin di sentra-sentra kerajinan untuk mendukung pengembangan wisata kerajinan (*craft tourism*) | Terlaksananya pembinaan pengrajin untuk mendukung pengembangan wisata kerajinan (*craft tourism*). | * OPD yang membidangi Pariwisata * OPD yang membidangi Koperasi Dan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah | X | X | X |
|  |  | Pengembangan dan pembinaan kelompok kesenian rakyat tradisional (seni pertunjukan) di desa-desa wisata di seluruh destinasi pariwisata | Terselenggaranya pelatihan peningkatan keterampilan kelompok seni pertunjukan. | * OPD yang membidangi Pariwisata. * Perguruan Tinggi (di bidang seni) * Kesenian & Kebudayaan | X | X | X |
|  |  | Pelatihan peningkatan *hospitality* para pelaku bisnis pariwisata. | Terlaksananya pelatihan *hospitality* bisnis pariwisata. | * OPD yang membidangi Pariwisata; * Pelaku bisnis pariwisata | X |  |  |
|  |  | Pembinaan dan pelatihan terkait dengan pengemasan (*packaging*) produk-produk yang terkait dengan pariwisata. | Terlaksananya pelatihan pengemasan (*packaging*) produk-produk yang terkait dengan pariwisata | * OPD yang membidangi Pariwisata * OPD yang membidangi Perindustrian, Perdagangan, dan UKM | X |  |  |
| 3. | Membangun sarana, prasarana dan aksebilitas pariwisata | Peningkatan kualitas fisik *Tourist Information Center* (TIC) di destinasi pariwisata | Terdapat *Tourist Information Center* (TIC) yang memadai | OPD yang membidangi Pariwisata | X |  |  |
|  |  | Pendampingan teknis pembangunan dan penataan kios-kios cenderamata di semua destinasi pariwisata secara bertahap | Tertatanya kios cenderamata di destinasi pariwisata | * OPD yang membidangi Pariwisata; * OPD yang membidangi Perindustrian, Perdagangan, dan UKM | X | X |  |
|  |  | Peningkatan kualitas jalan (akses) menuju semua destinasi pariwisata. | Terpeliharanya jalan menuju destinasi pariwisata | OPD yang membidangi Pekerjaan Umum | X | X |  |
|  |  | Pengembangan fasilitas penunjuk jalan (*signage*) menuju Daya Tarik Wisata di semua destinasi pariwisata | Terbangunnya *signage menuju* destinasi pariwisata | OPD yang membidangi Perhubungan, Komunikasi Dan Informatika | X |  |  |
|  |  | Pembangunan sarana prasarana pendukung disabilitas di destinasi pariwisata | Terbangunnya sarana prasarana pendukung disabilitas di destinasi | OPD yang membidangi Pariwisata | X | X |  |
| 4. | Pelestarian situs wisata dan *cultural events* | Pengembangan pariwisata berbasis kegiatan budaya (*cultural events*) | Tersusunnya Revitalisasi paket *cultural event tourism* | * OPD yang membidangi Pariwisata * ASITA | X |  |  |
|  |  | Pembuatan Pagar tanaman Hidup sebagai batas antara Daya Tarik Wisata dengan ladang / lahan masyarakat. | Terbuatnya pagar tanaman hidup | * OPD yang membidangi Pariwisata; * Masyarakat * Lingkungan Hidup | X | X |  |
| 5. | Optimalisasi kapasitas sarana moda transportasi | Pengaturan jadwal sarana moda transportasi | Terdapatnya pengaturan moda transportasi yang terjadwal | OPD yang membidangi Perhubungan, Komunikasi Dan Informasi | X |  |  |
|  |  | Pengontrolan kuali-tas moda transpor-tasi | Terdapatnya pengawasan terhadap kualitas moda transportasi secara rutin | OPD yang membidangi Perhubungan, Komunikasi Dan Informasi | X |  |  |
| 6. | Pembangunan/ peningkatan jalur transportasi perintis | Pembangunan/  peningkatan jalur transportasi perintis | Terbangunnya jalur transportasi perintis | OPD yang membidangi Perhubungan, Komunikasi Dan Informasi | X | X |  |
|  |  | Pengadaan sarana transportasi berupa bis-bis kecil untuk menuju ke Daya Tarik Wisata | Tersedianya bis-bis kecil untuk menuju Daya Tarik Wisata. | * OPD yang membidangi Perhubungan, Komunikasi Dan Informasi; * Investor. |  | X | X |
|  |  | Revitalisasi Terminal sebagai hubungan yang menghubung-kan antar Daya Tarik Wisata | Terrevitalisasinya Terminal | OPD yang membidangi Perhubungan, Komunikasi Dan Informasi | X | X |  |
| 7. | Pelatihan manajemen pengelolaan fasilitas umum dan fasilitas pariwisata di destinasi pariwisata | Peningkatan penampilan kinerja sumber daya manusia penyedia layanan informasi pariwisata di semua Pusat Informasi Pariwisata (TIC) | Terwujudnya sumber daya manusia yang mampu memberikan pelayanan optimal kepada wisatawan di semua Pusat Informasi Pariwisata (TIC) | OPD yang membidangi Pariwisata | X |  |  |
| 8. | Pemanfaatan material lokal dalam rehabilitasi dan pembangunan fasilitas umum dan fasilitas pariwisata | Pemanfaatan material lokal dalam rehabilitasi dan pembangunan fasilitas umum dan fasilitas pariwisata | Dimanfaatkannya materi lokal untuk pengembangan dan pembangun-an fasilitas umum dan pariwisata | OPD yang membidangi Pariwisata | X | X | X |
| 9. | Standarisasi fasilitas umum dan fasilitas pariwisata | Pembuatan Standarisasi fasilitas umum dan fasilitas pariwisata | Terbuatnya Standarisasi fasilitas umum dan fasilitas pariwisata | OPD yang membidangi Pariwisata | X |  |  |
| 10. | Peningkatan kapasitas organisasi pemerintah desa dalam pengembangan destinasi kepariwisataan | Peningkatan kapasitas organisasi pemerintah desa dalam pengembangan destinasi kepariwisataan | Meningkatnya kapasitas organisasi pemerintah desa dalam pengembangan destinasi kepariwisataan | * OPD yang membidangi Pariwisata; * Pemerintah Desa * POKDARWIS | X | X | X |
| 11. | Pengembangan sarana prasarana pendukung/infrastruktur bagi kemudahan akses terhadap produk dan usaha ekonomi yang dikem-bangkan masyarakat lokal | Pengembangan sara-na prasarana pendukung/infrastruktur bagi kemudahan akses terhadap produk dan usaha ekonomi yang dikembangkan masyarakat lokal | Berkembangnya sarana prasarana pendukung/  Infrastruktur bagi kemudahan akses terhadap produk dan usaha ekonomi yang dikembangkan masyarakat lokal | * OPD yang membidangi Pariwisata; * OPD yang membidangi Perindustrian, Perdagangan, dan UKM | X |  |  |
| Pembangunan sentra UKM dan/atau Kuliner | Terbangunnya sentra UKM dan/atau Kuliner | * OPD yang membidangi Pariwisata; * OPD yang membidangi Perindustrian, Perdagangan, dan UKM | X |  |  |
| 12. | Pengembangan berbagai alternatif sumber daya modal bagi usaha mikro, kecil dan menengah bidang pariwisata | Pengembangan pinjaman lunak melalui BUMDes | Terfasilitasinya pinjaman lunak melalui BUMDes | * OPD yang membidangi Pariwisata; * OPD yang membidangi Koperasi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah * BUMDes | X |  |  |
| 13. | Penyusunan Profil Investasi, Buku Petunjuk dan Daftar Peluang Investasi Usaha Pariwisata | Penyusunan Profil Investasi, Buku Petunjuk dan Daftar Peluang Investasi Usaha Pariwisata | Tersusunnya Profil Investasi, Buku Petunjuk dan Daftar Peluang Investasi Usaha Pariwisata | * OPD yang membidangi Pariwisata; * OPD yang membidangi Penanaman Modal Dan Perizinan Terpadu | X | X |  |
| 14. | Optimalisasi Organisasi Perangkat Daerah pariwisata dalam mempro-mosikan peluang usaha kepariwisataan di destinasi masing-masing | Pengoptimalan Organisasi Perangkat Daerah) Pariwisata dalam mempromosikan peluang usaha kepariwisataan di destinasi masing-masing | Optimalnya Organisasi Perangkat Daerah Pariwisata dalam mempromosikan peluang usaha kepariwisataan di destinasi masing-masing | * OPD yang membidangi Pariwisata; * Badan yang membidangi Perencanaan Pembangunan Daerah | X | X | X |
| 15. | Pengembangan sistem promosi investasi pariwisata yang terintegrasi antar sektor | Perlunya pengembangan sistem promosi investasi pariwisata yang terintegrasi antar sektor | Dibuatnya suatu sistem informasi pariwisata yang terintegrasi antar sektor | Badan yang membidangi Penanaman Modal Dan Perizinan Terpadu; | X |  |  |
| 16. | Pembentukan Kelompok Kerja Investasi Pariwisata di daerah | Perlunya dibentuk Kelompok Kerja Investasi Pariwisata di Daerah | Terbentuknya Kelompok Kerja investasi | * Badan yang membidangi Penanaman Modal Dan Perizinan Terpadu; * OPD yang membidangi Pariwisata | X |  |  |

1. **PROGRAM DAN KEGIATAN PEMBANGUNAN PEMASARAN PARIWISATA KABUPATEN KENDAL**

| **NO** | **PROGRAM** | **KEGIATAN** | **INDIKATOR CAPAIAN** | ***STAKEHOLDER* TERKAIT** | **PERIODE I**  **(2025-20229)** | **PERIODE II**  **(2030-2034)** | **PERIODE III**  **(2035-2039)** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1. | Memperkuat Badan Promosi Pariwisata Kabupaten Kendal | Penguatan Badan Promosi Pariwisata Kabupaten Kendal | Terlaksananya Penguatan Badan Promosi Pariwisata Kabupaten Kendal | 1. OPD yang membidangi Pariwisata; 2. Badan Promosi Pariwisata Kabupaten Kendal | X |  |  |
| 2. | Mengoptimalkan efektifitas jalur-jalur distribusi pemasaran di sepanjang koridor wisata strategis wisatawan nusantara | Mengoptimalkan efektifitas jalur-jalur distribusi pemasaran di sepanjang koridor wisata strategis wisatawan nusantara | Optimalnya jalur-jalur distribusi pemasaran di sepanjang koridor wisata strategis wisatawan nusantara | 1. OPD yang membidangi Pariwisata; 2. ASITA | X | X | X |
| 3. | Mengoptimalkan pengembangan serta diversifikasi produk wisata minat khusus sesuai keunggulan sumber daya yang dimiliki | Identifikasi produk wisata minat khusus | Teridentifikasinya Daya Tarik Wisata yang bisa dikembangkan ke arah minat khusus. | 1. OPD yang membidangi Pariwisata; 2. ASITA | X |  | X |
|  |  | Pengembangan atraksi serta kegiatan wisata minat khusus | Berkembangnya atraksi serta kegiatan wisata minat khusus. | 1. OPD yang membidangi Pariwisata; 2. ASITA | X |  |  |
| 4. | Mengoptimalkan penyelenggaraan event-event pariwisata berskala nasional dan internasional | Penyelenggaraan *event* pariwisata yang berskala nasional maupun interna-sional seperti: *sport tourism*, parade seni, upacara adat, dan festival seni pertun-jukan tradisional | Terselenggaranya *event* pariwisata yang berskala nasional maupun internasional | 1. OPD yang membidangi Pariwisata; 2. Pelaku wisata | X | X | X |
| 5. | Pengembangan program promosi yang kreatif yang mampu berkompetisi dengan strategi promosi pesaing | Pembuatan sistem promosi pariwisata berbasis teknologi komunikasi | Terbentuknya sistem promosi pariwisata berbasis teknologi komunikasi | OPD yang membidangi Pariwisata | X |  |  |
|  |  | Pembaharuan (*update*) materi promosi pariwisata di website dan media sosial Kabupaten Kendal. | Terlaksananya pembaharuan materi promosi pariwisata di website media sosial Kabupaten Kendal. | OPD yang membidangi Pariwisata | X | X | X |
|  |  | Pembuatan *booklet* wisata Kabupaten Kendal | Tersusunnya *booklet* tentang wisata pedesaan / desa wisata | 1. OPD yang membidangi Pariwisata; 2. Pelaku wisata | X | X | X |
| 6. | Mengoptimalkan promosi pariwisata terfokus pada destinasi-destinasi pariwisata strategis | Mengoptimalkan program-program promosi pariwisata ke arah destinasi pariwisata strategis | Adanya program-program promosi pariwisata ke arah destinasi pariwisata strategis. | 1. OPD yang membidangi Pariwisata; 2. Badan Promosi Pariwisata Daerah | X | X | X |
| 7. | Memperluas cakupan promosi | Memperluas cakupan promosi ke Nasional dan Internasional | Cakupan promosi yang mencapai nasional dan Internasional dengan menggunakan sarana Internet | OPD yang membidangi Pariwisata | X | X | X |
|  |  | Memperluas cakupan promosi pariwisata dengan menggunakan media social facebook,Instagram, tiktok, twitter dll | Adanya media sosial facebook, Instagram, tiktok, twitter dll sebagai promosi pariwisata Kabupaten Kendal | OPD yang membidangi Pariwisata | X | X | X |
| 8. | Mengembangkan paket-paket dan pola kunjungan yang kreatif dan terfokus pada target pasar dan minat terhadap produk | Pelibatan hotel dan *tour agency* untuk pengembangan paket-paket dan pola kunjungan yang kreatif dan terfokus pada target pasar dan minat terhadap produk | Terlibatnya hotel dan *tour agency* untuk pengem-bangan paket-paket dan pola kunjungan yang kreatif dan terfokus pada target pasar dan minat terhadap produk | 1. OPD yang membidangi Pariwisata; 2. ASITA; 3. PHRI; | X | X | X |
| 9. | Mengoptimalkan fungsi dan kualitas Web-site promosi pariwisata dan social media sebagai sarana promosi ber-basis teknologi informasi yang inovatif dan interaktif | Pelatihan staff untuk membuat program Pemasaran lewat website/Internet dan social media | Staff mampu melakukan pemasaran melalui website/ Internet dan social media | OPD yang membidangi Pariwisata | X | X | X |
| Literasi teknologi informasi untuk pemanfaatan website/Internet dan social media | Terselenggaranya Pelatihan Literasi teknologi informasi untuk pemanfaatan website/Internet dan social media | OPD yang membidangi Pariwisata | X | X | X |
| 10. | Meningkatkan sinergi promosi | Peningkatan sinergi promosi dengan sektor- sektor lain | Terjadinya sinergi promosi dengan sektor-sektor lain | 1. OPD yang membidangi Pariwisata; 2. Badan Perencan-aan Pembangun-an Daerah | X | X | X |
| 11. | Meningkatkan efisiensi fungsi dan manfaat jalur distribusi pemasaran dan promosi dengan strategi promosi yang terfokus | Perencanaan strategi promosi yang mempertimbangkan jalur-jalur distribusi pemasaran. | Terencananya strategi promosi yang mempertimbangkan jalur-jalur distribusi pemasaran. | 1. OPD yang membidangi Pariwisata; 2. ASITA; 3. PHRI; | X |  |  |
| 12. | Mengoptimalkan fungsi dan keberadaan komunitas-komunitas pasar potensial untuk melakukan penetrasi pasar. | Pengidentifikasian dan pemanfaatan komunitas-komunitas masyarakat untuk memasarkan produk pariwisata | Teridentifikasinya komunitas-komunitas masyarakat untuk memasarkan produk pariwisata | OPD yang membidangi Pariwisata | X | X | X |

1. **PROGRAM DAN KEGIATAN PEMBANGUNAN INDUSTRI PARIWISATA KABUPATEN KENDAL**

| **NO** | **PROGRAM** | **KEGIATAN** | **INDIKATOR CAPAIAN** | ***STAKEHOLDER* TERKAIT** | **PERIODE I**  **(2025-20229)** | **PERIODE II**  **(2030-2034)** | **PERIODE III**  **(2035-2039)** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1. | Peningkatan kapasitas penguasaan teknologi informasi dalam pengembangan usaha pariwisata | Pelatihan Penguasaan Teknologi Informasi bagi para pelaku usaha pariwisata di Kabupaten Kendal | Terlatihnya pelaku usaha dalam hal penguasaan teknologi informasi | 1. OPD yang membidangi Pariwisata; 2. Pelaku usaha pariwisata | X | X | X |
| 2. | Sertifikasi usaha pariwisata | Pelaksanaan ujian sertifikasi usaha pariwisata | Terwujudnya usaha pariwisata yang memiliki sertifikasi nasional | 1. Badan Nasional Sertifikasi Profesi; 2. OPD yang membidangi Pariwisata; 3. Pelaku Usaha Pariwisata | X | X | X |
| 3. | Pemberian insentif perizinan | Pemberian insentif dan kemudahan perizinan bagi usaha pariwisata | Terwujudnya insentif perizinan kepada usaha pariwisata | Badan yang membidangi Penanaman Modal Dan Perizinan Terpadu; | X | X | X |
| 4. | Pengembangan sistem asuransi yang *realible* untuk wisatawan | Penetapan asuransi bagi wisatawan di lingkungan daya tarik wisata | Ditetapkannya pemberian asuransi bagi wisatawan | 1. OPD yang membidangi Pariwisata; 2. Pengelola daya tarik wisata | X |  |  |
| 5. | Pengembangan skema kerjasama antar usaha pariwisata dalam menciptakan paket dan menjual produk wisata | Fasilitasi penyusunan pola kerjasama antar usaha pariwisata dalam menciptakan paket dan menjual produk wisata | Tersusunnya pola kerjasama antar usaha pariwisata | 1. OPD yang membidangi Pariwisata; 2. ASITA; 3. Pelaku Usaha Pariwisata | X |  |  |
| 6. | Pengembangan skema kerjasama antara pemerintah dan industri pariwisata dalam upaya perintisan pengembangan | Penyusunan skema kerjasama antara pemerintah dan industri pariwisata dalam upaya perintisan pengembangan | Tersusunnya skema kerjasama antara pemerin-tah dan industri pariwisata | 1. Pemerintah Kabupaten; 2. pelaku usaha | X |  |  |
| 7. | Pengembangan dukungan promosi bagi paket-paket produk wisata yang dibuat oleh kalangan usaha pariwisata | Fasilitasi promosi bagi paket-paket produk wisata yang dibuat oleh kalangan usaha pariwisata | Terfasilitasinya promosi bagi paket-paket produk wisata yang dibuat oleh kalangan usaha pariwisata | 1. OPD yang membidangi Pariwisata; 2. Pelaku Usaha Pariwisata | X | X | X |
| 8. | Pengembangan media informasi kepariwisataan (*gateway informa-tion center)* secara gratis (*free of charge)* di pintu-pintu masuk utama | Pembuatan media informasi kepariwisataan di pintu kedatangan wisatawan | Terciptanya media informasi kepariwisataan di pintu kedatangan wisatawan | OPD yang membidangi Pariwisata | X |  |  |
| 9. | Pengembangan kegiatan rintisan (*pilot project) Corporate Social Responsibility (CSR)* bersama antarpelaku usaha pariwisata dan replikasinya | Pembuatan *pilot project Corporate Social Responsibility (CSR)* | Terciptanya *pilot project Corporate Social Respon-sibility (CSR)* | 1. OPD yang membidangi Pariwisata; 2. Pelaku Usaha Pariwisata | X |  |  |
| 10. | Melakukan pemasaran bersama antara pelaku wisata | Pemasaran Kepariwisataan bersama antara pelaku wisata | Terbangunnya kebersamaan dalam memasarkan kepariwisataan Kabupaten Kendal | 1. OPD yang membidangi Pariwisata; 2. Pelaku usaha kepariwisataan | X | X | X |
| 11. | Menyusun *database* seluruh asosiasi pariwisata. | Penyusunan *database* seluruh asosiasi pariwisata Kabupaten Kendal | Tersusunnya *database* seluruh asosiasi pariwisata Kabupaten Kendal | 1. Badan Pusat Statistik; 2. OPD yang membidangi Pariwisata; 3. pelaku usaha Kepariwisataan | X |  |  |
| 12. | Meningkatkan pasokan sumber daya manusia pariwisata yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan industri pariwisata (*link and match)* | Penyusunan skema kerjasama Perguruan Tinggi dengan Pelaku Usaha Pariwisata dalam hal penyediaan sumber daya manusia | Tersusunnya skema kerjasama Perguruan Tinggi dengan Pelaku Usaha Pariwisata dalam hal penyediaan sumber daya manusia | 1. OPD yang membidangi Pariwisata; 2. Pelaku Usaha Pariwisata; 3. Perguruan Tinggi | X | X | X |

1. **PROGRAM DAN KEGIATAN PEMBANGUNAN KELEMBAGAAN PARIWISATA KABUPATEN KENDAL**

| **NO** | **PROGRAM** | **KEGIATAN** | **INDIKATOR CAPAIAN** | ***STAKEHOLDER* TERKAIT** | **PERIODE I**  **(2025-20229)** | **PERIODE II**  **(2030-2034)** | **PERIODE III**  **(2035-2039)** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **(1)** | **(2)** | **(3)** | **(4)** | **(5)** | **(6)** | **(7)** | **(8)** |
|  | Pengembangan unit kerja yang berfungsi mengkoordinasi-kan dan menggerakan sinergi lintas sektor | Peningkatan kinerja unit kerja yang berfungsi mengkoordinasikan dan menggerakkan sinergi lintas sektor | Meningkatnya kinerja unit kerja yang berfungsi mengkoordinasikan dan menggerakan sinergi lintas sektor | Instansi yang terkait Pariwisata | X | X | X |
| Sinkronisasi Program dan Kegiatan Pengembangan Kepariwisataan | Tersinkronisasi-nya Program dan Kegiatan Pengembangan Kepariwisataan | Instansi yang terkait dengan Pariwisata | X | X | X |
| **2** | Pengembangan unit kerja yang berfungsi menggerakan bidang investasi pariwisata | Peningkatan kinerja unit kerja yang berfungsi menggerakan bidang investasi | Meningkatnya kinerja unit kerja yang berfungsi menggerakan bidang investasi | 1. OPD yang membidangi Pariwisata; 2. Badan yang membidangi Penanaman Modal Dan Perizinan Terpadu | X | X | X |
| Penyusunan Profil Investasi Bidang Pariwisata | Tersusunnya Profil Investasi Bidang Pariwisata | 1. OPD yang membidangi Pariwisata; 2. Badan yang membidangi Penanaman Modal Dan Perizinan Terpadu; 3. Perguruan Tinggi | X |  |  |
| **3.** | Restrukturisasi Badan Promosi Pariwisata Daerah (BPPD) | Fasilitasi restrukturisasi Badan Promosi Pariwisata Daerah (BPPD) | Terfasilitasinya pembentukan dan operasionalisasi Badan Promosi Pariwisata Daerah (BPPD) | 1. OPD yang membidangi Pariwisata; 2. Stakeholder Pariwisata | X |  |  |
| **4.** | Implementasi pembentukan dan operasionalisasi *Destination Management Organization* (DMO) | Fasilitasi pembentukan dan operasionalisasi *Destination Management Organization* (DMO) | Terfasilitasinya pembentukan dan operasionalisasi *Destination Management Organization* (DMO) | 1. OPD yang membidangi Pariwisata; 2. Stakeholder Pariwisata | X |  |  |
| **5.** | Peningkatan peran organisasi masyarakat pariwisata melalui Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis). | Fasilitasi pembentukan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) | Terfasilitasinya pembentukan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) | 1. OPD yang membidangi Pariwisata; 2. Masyarakat | X | X | X |
| Pelibatan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam penerapan Sapta Pesona | Terlibatnya Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam penerapan Sapta Pesona | 1. OPD yang membidangi Pariwisata; 2. Masyarakat | X | X | X |
| **6.** | Perkuatan kelembagaan industri pariwisata | Fasilitasi kelembagaan industri pariwisata | Terfasilitasinya kelembagaan industri pariwisata | 1. OPD yang membidangi Pariwisata; 2. Industri Pariwisata | X | X | X |
| **7.** | Revitalisasi Asosiasi-asosiasi Pelaku Industri Pariwisata | Revitalisasi Asosiasi-asosiasi Pelaku Industri Pariwisata, seperti Asosiasi Travel dan Agen Indonesia (ASITA), Persatuan Hotel Dan Restoran Indonesia (PHRI), Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI) dan Asosiasi Wisata Agro Indonesia (AWAI) Kabupaten Kendal | Terrevitalisasinya Asosiasi-asosiasi Pelaku Industri Pariwisata | 1. OPD yang membidangi Pariwisata; 2. Industri; 3. Asosiasi Kepariwisataan | X |  |  |
| **8.** | Pembentukan lembaga/forum komunikasi di tingkat masyarakat | Pembentukan Forum Komunikasi Masyarakat Yang Peduli terhadap pembangunan Pariwisata | Terbentuknya Forum Komunikasi Masyarakat Yang Peduli terhadap pembangunan Pariwisata | 1. OPD yang membidangi Pariwisata; 2. Masyarakat | X |  |  |
| **9.** | Pengembangan badan pemasaran dan promosi Pariwisata daerah | Pelibatan Badan Promosi Pariwisata Daerah Kabupaten Kendal dalam penyusunan kebijakan promosi pariwisata | Terlibatnya Badan Promosi Pariwisata Daerah Kabupaten Kendal dalam penyusunan kebijakan promosi pariwisata | 1. Badan Promosi Pariwisata Daerah; 2. OPD yang membidangi Pariwisata | X | X | X |
|  |  | Pelibatan Badan Promosi Pariwisata Daerah Kabupaten Kendal dalam event promosi pariwisata | Terlibatnya Badan Promosi Pariwisata Daerah Kabupaten Kendal dalam event promosi pariwisata | 1. Badan Promosi Pariwisata Daerah; 2. OPD yang membidangi Pariwisata | X | X | X |
| **10.** | Program Magang | Pelaksanaan magang untuk peningkatan kompetensi sumber daya manusia Industri pariwisata | Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia Industri pariwisata | 1. OPD yang membidangi Pariwisata; 2. Pelaku Industri Pariwisata | X | X | X |
| Pelaksanaan magang untuk peningkatan kompetensi sumber daya manusia Pemerintah di bidang pariwisata | Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia Pemerintah di bidang pariwisata | 1. OPD yang membidangi Pariwisata; 2. Badan yang membidangi Kepegawaian Daerah | X | X | X |
| **11.** | Pelatihan *Customer Services* | Pelatihan *Tourism Hospitality* bagi *Frontline People* Industri Pariwisata | Terlatihnya *Frontline People* Industri Pariwisata | 1. OPD yang membidangi Pariwisata; 2. Industri Pariwisata | X | X | X |
| Pelatihan *Tourism Hospitality* dan *Customer Services* bagi pengelola daya tarik wisata | Terlatihnya *Tourism Hospitality* dan *Customer Services* bagi pengelola daya tarik wisata | 1. OPD yang membidangi Pariwisata; 2. Pengelola daya tarik wisata | X | X | X |
| **12.** | Kerjasama dengan Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) dalam pembuatan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (*SKKNI*) | Penyusunan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (*SKKNI*) di bidang pariwisata | Tersusunnya Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (*SKKNI*)di bidang pariwisata | 1. Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP); 2. Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan | X |  |  |
| **13.** | Pendataan kondisi sumber daya manusia berdasar tingkat pendidikan, sertifikasi kompetensi | Sensus sumber daya manusia Pariwisata berdasar tingkat pendidikan, sertifikasi kompetensi | Terdatanya sumber daya manusia Pariwisata berdasar tingkat pendidikan, sertifikasi kompetensi | 1. Badan Pusat Statistik; 2. OPD yang membidangi Pariwisata | X |  |  |
| **14.** | Pendidikan dan pelatihan *techno*  *entrepreanur* | Pendidikan dan pelatihan *techno*  *entrepreanur* | Terselenggaranya Pendidikan dan pelatihan *techno*  *entrepreanur* | 1. OPD yang membidangi Pariwisata; 2. Perguruan Tinggi | X | X | X |
| **15.** | Penerapan sertifikasi profesi | Penerapan sertifikasi profesi | Diterapkannya sertifikasi profesi | 1. OPD yang membidangi Pariwisata; 2. Badan Nasional Sertifikasi Profesi | X | X | X |

BUPATI KENDAL,

DYAH KARTIKA PERMANASARI